

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek penting bagi kehidupan manusia pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan manusia kebutuhan manusia semakin banyak dan beraneka ragam sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan dibagi menjadi pendidikan Formal, Informal, dan Nonformal. Pendidikan Nonformal adalah pendidikan sepanjang masa proses pembelajarannya tidak mengenal batasan usia dan batasan waktu mereka bisa belajar dimanapun dan kapanpun. Proses pembelajaran dalam mencapai hasil belajar yang efektif maka dibutuhkan Asesmen Pembelajaran atau tes pembelajaran.

Pusat kegiatan Belajar masyarakat (PKBM) 32 Duren Sawit merupakan wadah belajar bagi peserta didik kesetaraan yang ada di PKBM Negeri 32 Duren Sawit terdiri dari Paket A, B, dan C. Salah satu peserta didik paket B PKBM 32 Duren Sawit mengatakan Asesmen Pembelajaran yang dilakukan di PKBM 32 Duren Sawit masih menggunakan metode konvensional seperti lembar kertas yang berisikan soal dan tes diadakan hanya bentuk UTS ataupun UAS saja tidak ada ulangan harian ataupun quiz setelah selesai pembelajaran.

Langkah-langkah yang diberikan Tutor terhadap Peserta Didik sebelum melakukan UTS/UAS yang pertama sebelum dilaksanakan UAS/UTS Tutor terlebih dahulu menginfokan kepada Peserta Didiknya bahwa akan diadakan UAS/UTS. Kedua tutor mereview semua materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dan tutor memberikan kisi-kisi materi yang akan keluar pada saat ujian selanjutnya pada saat pelaksanaan ujian. Ketiga Tutor memberikan tata cara atau aturan pengisian soal terlebih dahulu sebelum peserta didik mengisi soal tes. Dan yang terakhir Sebelum peserta didik memulai mengisi soal peserta didik diminta untuk membaca doa.

Peserta didik mengatakan bahwa mereka merasa jenuh karena masih menggunakan metode konvensional yang harus menunggu hasil pembelajaran mereka yang cukup lama mulai dari mengerjakan soal mengumpulkan soal lalu mengoreksi soal hingga tahap pengumuman hasil belajarnya. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak menarik. Peserta didik cenderung tidak aktif untuk bertanya dan merespon setiap pertanyaan pendidik. Peserta didik umumnya pasif atau mengobrol bersama teman-temannya. Akibatnya diantaranya adalah bahwa nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan khususnya pada materi Bela Negara, Otonomi daerah, Globalisasi dan Prestasi Potensi diri cukup rendah, yaitu rata-rata 60 yang berarti dibawah nilai KKM, yang besarnya 70. Rendahnya hasil

belajar ini juga terjadi karena alat tes atau Asesmen yang digunakan dalam pembelajaran kurang efektif untuk mengungkap hasil belajar peserta didik yang sebenarnya. Asesmen yang bersifat konvensional menyebabkan pemborosan pada kertas sering ditemukan lembar soal yang terjadi kekeliruan seperti salah cetak menulis soal yang tidak ada jawabannya sehingga peserta didik menjadi kebingungan mengganggu konsentrasi peserta didik yang lain yang sedang mengerjakan soal. Proses Asesmen mencakup kegiatan Perencanaan, Pengumpulan Data, Pengolahan Data, Penafsiran Data dan Pemberian Nilai. Penilaian adalah suatu proses pemberian nilai terhadap suatu pembelajaran yang berisikan nilai berbentuk skor yang di peroleh dari hasil pengukuran dan proses pembelajaran.

Langkah pokok yang ideal dilaksanakan yang seharusnya diterapkan peserta didik paket B PKBM Negeri 32 Duren Sawit adalah Menyusun rencana pembelajaran, Menghimpun data, Melakukan Verifikasi data, Mengolah dan menganalisis data, melakukan Penafsiran dan menarik kesimpulan, Menyimpan Instrumen Penelitian dari hasil penilaian, dan menindaklanjuti hasil dari penilaian¹. Tutor menyusun rencana Asesmen Pembelajaran dalam merumuskan tujuan Asesmen untuk mengetahui tingkat kemampuan dan hasil peserta didik dalam proses pembelajaran. Pertama Menentukan materi yang akan keluar

¹ Adi suryanto, Evaluasi pembelajaran (Tangerang selatan: Universitas Terbuka, 2014), p.1.7.

pada saat Asesmen Pembelajaran dimulai dengan memilih teknik tes yang tepat menyiapkan alat tes yang dipergunakan menentukan tolak ukur atau kriteria keberhasilan tes belajar peserta didik. Kedua Menghimpun data yang merupakan wujud nyata Asesmen pembelajaran dalam melaksanakan pengukuran dengan teknik Asesmen Pembelajaran menggunakan tes ataupun nontes.

Ketiga Asesmen Pembelajaran melakukan verifikasi data yang berupa proses penyaringan dalam memisahkan data yang kurang baik. Keempat Mengolah dan Menganalisis data memberikan makna terhadap data tes yang telah dihimpun. Kelima melakukan penafsiran dan memberikan interpretasi menarik kesimpulan yang sudah diolah dan dianalisis dapat dikemukakan pada kesimpulan. Keenam menyimpan instrumen penelitian dari hasil penilaian adalah menyimpan data-data hasil penilaian tes yang dilakukan peserta didik yang berguna untuk mengefektifkan waktu apabila data dibutuhkan terakhir adalah menindaklanjuti hasil dari penilaian peserta didik yang telah dilakukan.

Asesmen Pembelajaran pada kondisi kenyataan yang dilakukan di PKBM Negeri 32 Duren Sawit langkah menyusun rencana tes yang merumuskan tujuan Asesmen Pembelajaran untuk mengetahui mengetahui tingkat kemampuan dan hasil peserta didik dalam proses pembelajaran, memberikan kisi-kisi materi yang muncul pada saat ujian. Jenis Asesmen yang digunakan pada paket B PKBM Negeri 32 Duren

Sawit masih menggunakan metode konvensional seperti lembar kertas soal dan jawaban yang menyebabkan pemborosan pada kertas sering terjadi kesalahan dalam cetak soal sehingga peserta didik pun merasa jenuh yang. Jenis Asesmen pada paket B PKBM Negeri 32 Duren Sawit menggunakan alat Asesmen berupa tes seperti lembar soal dan jawaban yang Ketiga dan Keempat belum dilakukannya verifikasi data seperti memisahkan kesalahan pada lembar soal yang bisa dipergunakan atau tidak bisa digunakan. Asesmen Pembelajaran di PKBM belum adanya penarikan atau penafsiran interpretasi kesimpulan berupa hasil nilai dari Asesmen Pembelajaran pada paket B PKBM Negeri 32 Duren Sawit dan yang terakhir belum ada tindak lanjut seperti remedial dari Asesmen Pembelajaran tersebut.

Sebagai salah satu alternatif solusi untuk kondisi di atas, maka peneliti mencoba merancang Asesmen Pembelajaran berbasis Quizizz.com yang bersifat inovasi Asesmen Pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan proses Asesmen Pembelajaran dan juga mempunyai faktor pendukung hampir semua peserta didik paket B PKBM Negeri 32 Duren Sawit telah memiliki *handphone*. Inovasi pendidikan adalah karya berupa penemuan baru dalam pengembangannya maupun modifikasi karya sebelumnya untuk meningkatkan Asesmen Pembelajaran berbasis Quizizz.com menjadi sebuah karya yang bersifat inovasi, Pada era globalisasi dibutuhkan proses Asesmen Pembelajaran yang sesuai

dengan kebutuhan. Penelitian sudah banyak dilakukan dalam Asesmen Pembelajaran, maka peneliti hendak membuat suatu inovasi baru dalam Asesmen Pembelajaran dimana dalam penerapan Asesmen pembelajaran belajar menggunakan teknologi berupa *handhphone*.

Penelitian tentang Asesmen Pembelajaran berbasis Quizizz online ini selain menarik bagi peneliti, juga merupakan kebutuhan bagi PKBM 32 Duren Sawit khususnya bagi pimpinannya yaitu Bapak Gatot selaku Kepala PKBM 32 Duren Sawit serta kebutuhan Peserta Didik paket B PKBM 32 Duren Sawit. Asesmen Pembelajaran secara online sangat dibutuhkan oleh peserta didik apabila yang bersangkutan tidak bisa hadir didalam tes maupun ulangan. Peserta Didik paket B juga mempunyai Hp yang mempunyai sumber pendukung dari adanya penelitian Asesmen Pembelajaran berbasis Quizizz online.

Mengacu kepada uraian diatas, penelitian ini diberi judul 'Inovasi Asesmen Pembelajaran Berbasis Quizizz.com pada Paket B PKBM 32 Duren Sawit.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk Asesmen yang dilaksanakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi Bela Negara

Otonomi daerah, Globalisasi dan Prestasi Potensi diri di PKBM 32 Duren Sawit?

2. Apakah PKBM 32 Duren Sawit mendukung adanya Asesmen Pembelajaran yang berbasis Quizizz.com?
3. Bagaimana poroses pelaksanaan Asesmen Pembelajaran berbasis Quizizz.com?

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian dan identifikasi masalah diatas maka ruang lingkup penelitian ini adalah elitian tentang Asesmen Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada materi Bela Negara, Otonomi daerah, Globalisasi dan Prestasi Potensi diri secara inovatif khususnya berbasis Quizizz.com pada peserta didik paket B PKBM Negeri 32 Duren sawit.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini akan membuat suatu penelitian yang bersifat Inovasi yang dikembangkan dan dihasilkan dari kegiatan Asesmen Pembelajaran ini adalah Asesmen Pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan secara online berbasis Quizizz online. Penelitian ini dengan menggunakan situs aplikasi Quizizz online yang tersedia di *web handphone* maupun komputer. Situs aplikasi Quizizz online ini merupakan Asesmen inovatif, dalam penelitian ini dibatasi pada

Asesmen yang sesuai dengan realita pada kehidupan siswa, tidak dibatasi waktu dan tempat, dan diakses melalui smarfhone.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Teoritik

Setelah penelitian ini selesai dan tujuan tercapai, maka diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman secara lebih luas, Penelitian inovasi ini sebagai sarana tes dalam belajar yang bertujuan untuk menciptakan teknik tes pembelajaran yang mudah dan efektif serta menarik dalam melakukan quiz yang berbasis inovasi online.

a. Praktis

Kegunaan penelitian ini bagi:

1) Jurusan Pendidikan masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat menemukan sebuah inovasi baru yaitu tes pembelajar berbasis quizizz bagi mahasiswa pendidikan masyarakat guna untuk mengefktifkan dan mempermudah dalam melakukan tes pembelajaran.

2) Pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan dengan adanya penelitian Inovasi tes pembelajaran berbasis quizizz online dalam

sebuah pembelajaran, sehingga nanti hasil penelitian ini dapat memberikan bekal dalam sebuah penelitiannya.

3) PKBM Negeri 32 Duren Sawit

Dari hasil penelitian ini, bisa memberikan sebuah inovasi baru yaitu pembelajaran yang bisa mempermudah dan mengefektifkan waktu dalam melakukan tes pembelajaran peserta didik melalui Quizizz online.

4) Peserta didik/ Warga belajar

Melalui tes pembelajaran berbasis quizizz ini, bisa mempermudah dan mengefektifkan waktu peserta didik dalam mengerjakan Soal-soal pembelajaran, mereka bisa mengerjakan kapanpun dan di manapun.